INFAK

INFORMASI AKUNTANSI DAN KEUANGAN

INFAK	Tahun 1	Nomor 1	Halaman :1-66	Makassar Desember 2013	ISSN 2356-4482
--------------	----------------	----------------	----------------------	---------------------------------------	-----------------------

Jurnal Informasi Akuntansi dan Keuangan

Terbit dua kali setahun pada bulan Desember dan Juni, berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian lapangan atau telaah pustaka di bidang akuntansi dan/atau keuangan. ISSN 2356-4482

Ketua penyunting

Tamrin

Wakil Ketua Penyunting

Rastina

Penyunting Ahli

Tawakkal

Dian Imanina Burhany

Muh Ridwan Arif

Bahri

Mitra Bestari

Gagaring Pagalung

Grace T. Pondoh

Mediati

Ria Mardiana

Penyunting Peiaksana

Nurhilalia

Sukriah Nasir

Dahsan

Muhammad Arsyad

Muhammad Iskandar Sabang

Hayim M.

Dedy Abidin

Kartini

Fatmawati

Anna Sutrisna

Rasyidah Nadir

Irmawati

Eti Yusrianti

Dien Triana

Setter

Mardiana

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang
Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 10 Makassar, 90245, Telpn (0411) 585367-585368 psw. 142,

Fax (0411) 586043 Email: infakpnup@email.com

Jurnal INFAK menerima sumbangan tulisan yang belum pernah dimuat dalam media lain. Naskah diketik dengan format seperti tercantum pada halaman belakang ("Petunjuk Bagi (Calon) Penulis Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (INFAK)"). Naskah yang masuk dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istileh dan tata cara lainnya.

DAFTAR ISI

☞ Pengujian Model UTAUT pada Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) Berbasis Teknologi <i>Siska Rahakbauw, Sutrisno dan Imam Subekti</i>	1 – 10
☞ Kecurangan, Status Pelaku Kecurangan, Budaya dan Minat Auditor Internal Menjadi Whistleblower <i>Muh. Iskandar Sabang</i>	11 – 18
☞ Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar) <i>Andi Wawo</i>	19 – 26
☞ Pengaruh Audit Internal terhadap Efektivitas Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Bank BUMN dan BUMD Di Kota Makassar) <i>Sufiati dan Rahman Pura</i>	27 – 32
☞ Perilaku Agresif Eksekutif dalam Kecurangan Pelaporan Keuangan <i>Yasmi dan Siprianus Palete</i>	33 – 44
☞ Evaluasi Sistem Perencanaan Strategis dan Penilaian Kinerja Perusahaan <i>Bahri</i>	45 – 57
☞ Kontrak Opsi (Option Contract) sebagai Alternatif Investasi pada Pasar Modal <i>Mansur</i>	58 – 66

Pengaruh Audit Internal terhadap Efektivitas Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada Bank BUMN dan BUMD di Kota Makassar)

Sufiati dan Rahman Pura
STIE Bongaya YPBUP Makassar

Abstract: The research aims to find out effect internal audit on the effectiveness of credit distribution to BUMN and BUMD banks at Makassar municipality. The technique spread out to 40 respondents that consist of internal auditors and credit analysts. the hypothesis testing applied single regression analysis. The result of this research shows that internal audit is positive significant influence on credit distribution to BUMN dan BUMD banks of the Makassar municipality. This means that the better internal audit the more effective credit distribution.

Keyword: Internal auditor, Effectiveness Credit Distribution.

PENDAHULUAN

Terkait dengan kegiatan penyaluran kredit, pihak perbankan selalu diperhadapkan dengan permasalahan kredit macet. Permasalahan kredit macet bukan hanya dialami oleh bank swasta, akan tetapi bank pemerintah juga merasakan hal yang sama. Kredit macet pada bank pemerintah mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Mengutip data dari Bank Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2010 jumlah kredit macet pada bank pemerintah cukup besar yakni mencapai Rp. 52,2 triliun (Khoiriyah, 2011). Kemudian pada tahun 2011 dan 2012 jumlah kredit macet pada bank pemerintah mengalami kenaikan yang sangat signifikan.

Menurut Ronald Waas (Deputi Gubernur BI), bahwa pada tahun 2011 jumlah kredit macet pada bank pemerintah mengalami peningkatan mencapai Rp.88 triliun, dan pada tahun 2012 meningkat sebesar Rp.18 triliun, sehingga jika diakumulasi dengan tahun 2011, maka kredit macet pada tahun 2012 mencapai Rp.106 triliun (Nurmayani, 2012). Jika hal ini terus dibiarkan maka akan mengakibatkan menurunnya kredibilitas bank pemerintah.

Dengan demikian, manajemen bank pemerintah harus mengambil langkah strategis untuk mengatasi persoalan tersebut. Salah satu cara yang dilakukan adalah meningkatkan peran auditor internal dalam melakukan audit internal atas aktivitas penyaluran kredit. Lawrence (2005) dalam Kusmayadi (2012) menjelaskan bahwa audit internal adalah sebuah penilaian yang sistematis dan objektif yang dilakukan auditor internal terhadap operasi dan kontrol yang berbeda-beda dalam organisasi untuk menentukan apakah resiko yang dihadapi perusahaan telah diidentifikasi dan diminimalisir, peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti. Dengan demikian, jika auditor internal berperan dengan baik dalam aktivitas penyaluran kredit maka dapat menjamin prosedur penyaluran kredit yang ditentukan oleh manajemen dapat ditaati. Hal ini kemudian akan berimplikasi pada berkurangnya resiko kredit bermasalah (kredit macet).

Pamungkas (2005) mengatakan bahwa internal audit sangat diperlukan, karena suatu internal audit yang baik dapat memperkecil risiko terjadinya suatu hal yang dapat merugikan perusahaan. Audit internal sebagai alat bantu manajemen berfungsi untuk menunjang keandalan informasi keuangan pemberian kredit, efisiensi dan efektivitas operasi pemberian kredit, dan ketaatan kepada hukum dan peraturan pemberian kredit. Audit internal pada pemberian kredit bertujuan untuk memberikan analisis, penilaian dan rekomendasi dalam rangka meminimumkan usaha-usaha penyalahgunaan dan penyelewengan dalam pemberian kredit. Adanya audit internal sangat penting dalam pemberian kredit karena apabila terjadi penyimpangan atas prosedur yang telah ditetapkan akan dapat diketahui secara cepat oleh manajemen sehingga dapat diambil perbaikan secara tepat pula. Oleh karena itu, dengan memaksimalkan pelaksanaan

audit internal maka akan meningkatkan efektivitas penyaluran kredit, sehingga permasalahan kredit macet dalam perbankan, khususnya bank pemerintah dapat diminimumkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah audit internal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penyaluran kredit pada bank BUMN dan BUMD di Kota Makassar?

Lawrence (2005) dalam Kusmayadi (2012) audit internal adalah sebuah penilaian yang sistematis dan objektif yang dilakukan auditor internal terhadap operasi dan kontrol yang berbeda-beda dalam organisasi untuk menentukan apakah a) informasi keuangan dan operasi telah akurat dan dapat diandalkan, b) risiko yang dihadapi perusahaan telah diidentifikasi dan diminimumkan, c) peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti, d) kriteria operasi yang memuaskan telah dipenuhi, e) sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis, f) tujuan organisasi telah dicapai secara efektif. Semua dilakukan dengan tujuan untuk dikonsultasikan dengan manajemen dan membantu anggota organisasi dalam menjalankan tanggung jawabnya secara efektif.

The Institute of Internal Auditors dalam Arens, dkk. (2006) menyatakan bahwa audit internal adalah suatu aktivitas independen, pemberian jaminan keyakinan yang objektif, yang dirancang untuk memberikan suatu nilai tambah serta meningkatkan kegiatan operasi perusahaan. Membantu organisasi dalam usaha mencapai tujuannya, memberikan suatu pendekatan disiplin yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses pengaturan dan pengelolaan organisasi. Dengan demikian, pengertian audit internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen, sistematis dan objektif yang dilakukan oleh auditor internal terhadap operasi dan pengawasan dalam suatu perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara efisien dan ekonomis. Salah satu syarat agar audit internal dapat dilakukan secara efektif dan memadai adalah dengan adanya kualifikasi auditor internal. Dalam kualifikasi auditor internal ini terdapat dua sikap yang harus dimiliki oleh seorang auditor (Devianto, 2012), yaitu:

a. Kompetensi

Seorang auditor internal harus memiliki pengetahuan dan kemampuan teknis yang memadai dalam melaksanakan audit dan juga memiliki ketegasan sikap, teliti serta bertanggung jawab atas hasil audit yang dilakukan.

b. Independensi

Dengan adanya sikap independen, diharapkan seorang auditor dapat memberikan hasil audit yang optimal. Independen berarti seorang auditor harus mandiri dan terpisah dari berbagai kegiatan yang diperiksanya. Menurut Agoes (2004), bahwa tahapan-tahapan di dalam kegiatan audit internal adalah sebagai berikut:

a. Menyusun Program Audit Internal

Program audit internal sangat penting bagi auditor. Dengan program audit yang baik, auditor akan dapat melaksanakan auditnya dengan baik. Untuk memperoleh hasil yang memuaskan dari audit, perlu dibuat suatu program audit yang efektif, sistematis dan terarah. Program audit adalah tindakan-tindakan atau langkah-langkah kerja yang terperinci yang akan dilaksanakan dalam audit dengan didasarkan pada tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta informasi yang ada mengenai objek yang diperiksa.

b. Pelaksanaan Audit

Setelah program audit disusun, selanjutnya dilakukan pengauditan. Dalam pelaksanaan audit harus sesuai dengan program audit yang telah dibuat. Kegiatan pemeriksaan (audit) harus meliputi perencanaan pemeriksaan, pengujian dan pengevaluasian informasi, pemberitahuan hasil dan menindak lanjuti (*follow up*).

c. Hasil Audit Internal

Laporan hasil audit internal dibuat setelah audit dilakukan. Laporan merupakan hal yang sangat penting karena dalam laporan ini auditor internal menuangkan seluruh hasil pekerjaannya dan merupakan realisasi dari tanggung jawab auditor internal untuk menginformasikan hasil pengukuran aktivitas perusahaan yang telah diauditnya.

Laporan hasil audit yang objektif dan efektif akan sangat bermanfaat bagi manajemen. Laporan hasil audit yang efektif sangat tergantung pada kualitas pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya.

d. Tindak lanjut atas laporan hasil audit internal oleh manajemen

Setelah laporan hasil audit internal diberikan kepada *auditee*, proses audit belum benar-benar selesai. Langkah selanjutnya dari proses audit adalah tindak lanjut atas laporan hasil audit internal oleh manajemen.

Untuk lebih memahami pengertian kredit, perlu dipahami pula pengertian efektivitas. Efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya. Setyawan (2005) dalam Devianto (2012) menyatakan bahwa Efektivitas dapat dipahami sebagai derajat keberhasilan suatu organisasi (sampai seberapa jauh organisasi dapat dinyatakan berhasil) dalam usahanya untuk mencapai apa yang menjadi tujuan organisasi tersebut. Kemudian Devianto (2012) menjelaskan bahwa efektivitas lebih menitik beratkan pada keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan kata lain penilaian efektivitas didasarkan atas sejauh mana tujuan organisasi dapat tercapai. Dengan demikian, efektivitas penyaluran kredit dititikberatkan pada keberhasilan pihak perbankan dalam melakukan penyaluran kredit. Pengertian kredit menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 dalam Kasmir (2008) adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Supramono (2009) mengungkapkan bahwa kredit merupakan perjanjian pinjam meminjam uang antara bank sebagai kreditur dan nasabah sebagai debitur dalam jangka waktu tertentu dan pengembalian uang disertai dengan imbalan berupa bunga. Dari pengertian kredit ini, dapat dikatakan bahwa: 1) adanya suatu penyerahan uang atau tagihan, 2) adanya kesepakatan antara kreditur dan debitur, 3) adanya suatu syarat bagi pihak debitur berkenaan dengan pinjaman dan bunga yang harus dibayar pada saat jatuh tempo. Sejalan dengan hal tersebut, Kasmir (2008) menjelaskan bahwa untuk melaksanakan kegiatan perkreditan secara sehat dikenal adanya prinsip 5C yaitu: a) *Character* adalah sifat atau watak calon debitur yang tujuannya untuk memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat dan watak orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya yang tercermin dari latar belakang, cara hidup dan gaya hidup calon debitur, b) *Capacity* adalah untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis dan mencari laba, c) *Capital* adalah mengharuskan nasabah untuk menyediakan dana dari sumber lain, sehingga dengan *capital* ini, bank akan mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh bank, d) *Collateral* adalah jaminan yang diberikan oleh calon debitur baik bersifat fisik maupun non-fisik sebaiknya melebihi jumlah kredit yang diberikan sehingga benar-benar membantu usaha dan pengembaliannya berjalan lancar, dan e) *Condition of economy* adalah penilaian berdasarkan kondisi ekonomi sekarang dan masa yang akan datang agar kredit yang diberikan dapat membantu usaha dan pengembaliannya pun dapat berjalan lancar.

Selanjutnya, menurut Kasmir (2008), penilaian suatu kredit dapat pula dilakukan dengan analisis kredit 7P dengan unsur penilaian sebagai berikut: a) *Personality* adalah menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadiannya di masa lalu. Penilaian *personality* juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah dan menyelesaikannya, b) *Perty* adalah mengklasifikasikan nasabah kedalam klafikasi tertentu, berdasarkan modal loyalitas serta karakternya, c) *Purpose* adalah untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah, d) *Prospect* adalah penilaian usaha nasabah dimasa yang akan datang, apakah menguntungkan atau tidak dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya, e) *Payment* adalah ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber dari mana saja dana untuk pengembalian kredit, f) *Profitability* adalah menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. Profitability diukur dari periode ke periode, apakah akan tetap sama atau akan semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya, dan g) *Protection* adalah bagaimana menjaga agar kredit yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan, sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman perlindungan yang diberikan oleh debitur berupa jaminan barang atau jaminan asuransi.

Menurut Kasmir (2008), secara umum prosedur pemberian/penyaluran kredit oleh badan hukum adalah sebagai berikut:

a. Pengajuan berkas-berkas oleh pemohon kredit

Dalam hal ini pemohon kredit mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam suatu proposal. Kemudian dilampirkan dengan berkas-berkas lainnya yang dibutuhkan.

b. Penyelidikan berkas pinjaman

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar, termasuk menyelidiki keabsahan berkas.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan meyakinkan bank apakah berkas-berkas tersebut lengkap sesuai dengan yang bank inginkan.

d. Keputusan kredit

Keputusan kredit untuk menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak. Keputusan kredit mencakup; jumlah uang yang diterima, jangka waktu kredit, biaya-biaya yang harus dibayar dan waktu pencairan kredit.

e. Penandatanganan akad kredit/perjanjian lain

Kegiatan ini mencakup penandatanganan akad kredit, mengikat jaminan dengan hipotik dan surat perjanjian. Penandatanganan ini biasanya antara bank dengan debitur secara langsung atau dengan melalui notaris.

f. Realisasi kredit

Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan akad kredit dan surat-surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada lima Bank BUMN dan BUMD yang tersebar di Kota Makassar. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik kuesioner yang disebar kepada empat puluh responden yang mempunyai jabatan sebagai auditor internal dan analis kredit.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah audit internal dan variabel dependen adalah efektivitas penyaluran kredit. Variabel audit internal terdiri dari dua dimensi yaitu dimensi kualifikasi auditor internal dan dimensi tahapan audit internal. Dimensi kualifikasi auditor internal diukur dengan indikator independensi dan kompetensi. Dimensi tahapan audit internal diukur dengan indikator a) program audit internal, b) pelaksanaan audit internal, c) laporan audit internal, dan d) tindak lanjut audit internal.

Variabel efektivitas penyaluran kredit terdiri atas dua dimensi 1) dimensi prinsip-prinsip perkreditan, yang diukur dengan indikator, a) program audit internal, b) pelaksanaan audit internal, c) laporan audit internal, d) tindak lanjut audit internal, 2) dimensi prosedur pemberian kredit, yang diukur dengan indikator: a) pengajuan berkas-berkas, b) penyidikan berkas pinjaman, c) wawancara, d) keputusan kredit, e) penandatanganan akad kredit, f) realisasi/pencairan kredit.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Efektivitas penyaluran kredit

X = Audit internal

α = Konstanta

β = Koefisien regresi variabel X terhadap variabel Y

ε = Error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Koefisien Regresi

Dengan menggunakan analisis regresi melalui *software SPSS 17 for windows*, dilakukan pengolahan data. Hasilnya, koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh audit internal terhadap efektivitas penyaluran kredit pada Bank BUMN dan BUMD di Kota Makassar. Hasil pengolahan data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Hasil Perhitungan Koefisien Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.729	4.127		2.842	.007
Audit Internal	.811	.107	.775	7.552	.000

a. Dependent Variable: Ef. Peny. Kredit

Sumber: data diolah (2013)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel di atas, maka dibentuk satu persamaan-regresi:

$$\hat{Y} = 11,729 + 0,811X$$

Model ini menunjukkan bahwa koefisien regresi hasil taksiran bertanda positif. Hasil ini memberikan gambaran bahwa adanya pengaruh positif dari variabel audit internal terhadap efektivitas penyaluran kredit yang berarti bahwa semakin baik pelaksanaan audit internal maka akan semakin meningkat pula efektivitas penyaluran kredit pada Bank BUMN dan BUMD di Kota Makassar. Dengan kata lain, variabel audit internal memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,811 yang berarti apabila pelaksanaan audit internal meningkat sebesar 1 %, maka efektivitas penyaluran kredit akan mengalami peningkatan sebesar 0,81%.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis statistik digunakan untuk menguji audit internal apakah berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penyaluran kredit pada Bank BUMN dan BUMD di Kota Makassar. Hipotesis statistik tersebut adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$: Audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penyaluran kredit pada Bank BUMN dan BUMD di Kota Makassar.

$H_a : \beta_1 \neq 0$: Audit internal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penyaluran kredit pada Bank BUMN dan BUMD di Kota Makassar.

Dari hasil perhitungan koefisien regresi (lihat tabel koefisien regresi) diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel bebas audit internal sebesar 7,552 dan signifikan pada tingkat kekeliruan $\alpha=0,05$. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 artinya signifikan. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/penolakan H_0) dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0.05$ dan derajat bebas = $40-1-1=38$ untuk pengujian dua sisi adalah sebesar 1,686 (nilai ini dihitung dengan pendekatan interpolasi). Kriteria pengujian adalah jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Karena t_{hitung} untuk variabel audit internal sebesar 7,552 lebih besar dari t_{tabel} 1,686 maka pada tingkat kekeliruan 5% H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima/terbukti. Artinya pada tingkat kepercayaan 95 % dapat disimpulkan bahwa audit internal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penyaluran kredit pada Bank BUMN dan BUMD di Kota Makassar. Hal ini mencerminkan bahwa semakin baik pelaksanaan audit internal maka akan semakin meningkat pula efektivitas penyaluran kredit pada Bank BUMN dan BUMD di Kota Makassar. Oleh karena itu, manajemen pada Bank BUMN dan BUMD seyogyanya terus meningkatkan peran audit internal sehingga efektivitas penyaluran kredit dapat terjamin. Hal ini kemudian akan berimplikasi terhadap berkurangnya kredit macet.

Analisis Determinasi

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *SPSS 17.0 for windows* maka dalam penelitian ini diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) yang akan dipaparkan dalam tabel berikut ini:

Koefisien Determinasi (R^2) Variabel X Terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.600	.590	3.09574

a. Predictors: (Constant), Audit Internal

b. Dependent Variable: Ef. Peny. Kredit

Sumber: data diolah (2013)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,60. Berdasarkan nilai *R Square* (R^2) ini dapat dikatakan bahwa sebesar 60% variasi perubahan efektivitas penyaluran kredit dapat dijelaskan oleh perubahan audit internal, sedangkan 40% (dari selisih 100% - 60%) variasi efektivitas penyaluran kredit tidak dapat dijelaskan oleh variabel audit internal tetapi bisa dijelaskan oleh fakta-fakta lain yang tidak diamati oleh peneliti.

Analisis Korelasi

Untuk mengetahui hubungan antara audit internal dengan efektivitas penyaluran kredit ditunjukkan oleh nilai *R* (akar dari *R square*) sebesar = 0,77 (lihat tabel *summary model*). Angka ini menurut Guilford dalam Riduwan (2008: 136) menunjukkan hubungan yang erat antara variabel audit internal terhadap efektivitas penyaluran kredit pada bank BUMN dan BUMD di Kota Makassar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan audit internal pada bank BUMN dan BUMD di Kota Makassar telah berjalan dengan baik. Aktivitas penyaluran kredit juga sudah berjalan secara efektif.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara audit internal terhadap efektivitas penyaluran kredit pada bank BUMN dan BUMD di Kota Makassar. Artinya, semakin baik audit internal maka akan semakin efektif penyaluran kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens and Loebbecke, 2006, *Auditing Pendekatan Terpadu*, Edisi Indonesia, Terjemahan Amir Abadi Jusuf, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Devianto, 2012, *Peranan Audit Operasional Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Rawat Inap Di Rumah Sakit (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Bunda Palembang)*, Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius). Vol.2, No.2, Mei 2012, hal. 201 – 228.
- Supramono, Gatot. 2009, *Perbankan dan Masalah Kredit : Suatu Tinjauan Di Bidang Yuridis*, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Kasmir, 2008, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Penerbit PT RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Kusmayadi, Dedi, 2012, *Determinasi Audit Internal Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance Serta Implikasinya Pada Kinerja Bank*, Jurnal Keuangan dan Perbankan, Volume 16, No.1, Januari 2012, hal.147 – 156
- Manahan Nasution, 2003, *Sekilas Tentang Internal Auditor*, Artikel, Perpustakaan FE Universitas Sumattera Utara,
- Nurmayani, 2013, *Kredit Macet Bank Pemerintah di 2012 Capai Rp 18 Triliun*, Artikel, www.bisnis.liputan6.com. Tanggal akses 7 Maret 2013
- Pamungkas, Bambang, 2005, *Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Piutang (Studi Kasus Pada PT. Vaksindo Satwa Nusantara)*, Jurnal ilmiah Ranggagading, Volume 5 No.2, Oktober 2005, hal. 85–92
- Riduwan, 2008. *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Ruisah Khoiriyah, 2011, *Kredit Bermasalah Diperbankan*, Artikel, <http://keuangan.kontan.co.id/>, Tanggal akses 7 Maret 2013.
- Sekaran, Uma, 2003, *Research Methods For Business : Metodologi Penelitian Bisnis*, Buku Satu, Terjemahan Kivan Men Yon, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sowyer, et al, 2005, *Internal Auditing*, Terjemahan Desy Adhariani, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, 2008, *Statistik Untuk Penelitian*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sukrisno Agoes, 2004, *Auditing*, Cetakan Pertama, Penerbit LPFE Universitas Indonesia, Jakarta.